



LAPORAN KINERJA

**RSD dr. SOEBANDI
KABUPATEN JEMBER**

TAHUN 2020

TAHUN 2021

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2020 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) RSD dr. Soebandi Tahun 2016 -2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020.

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya. Sehingga Renstra awal yang semula tidak memiliki indikator tujuan melakukan perubahan rumusan sasaran dan indikator sasaran. Perubahan tersebut tercantum dalam (Tabel 4.1) Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan RSD dr. Soebandi.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2021, sebagai berikut:

- Mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan.

Capaian Kinerja sasaran tahun 2020 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra RSD dr. Soebandi tahun 2016 - 2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas tata kelola rumah sakit serta SDM yang professional.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh RSD dr. Soebandi telah dilaksanakan dengan baik, dimana indikator capaian dalam kategori **Baik**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam BLUD Tahun Anggaran 2020 sebesar 100% merupakan Belanja Langsung atau sebesar Rp 177.317.065.697,00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar 0,00% atau sebesar Rp 0,00

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 165.811.905.441,46 atau 93,51% dari pagu anggaran. Realisasi sampai

dengan 31 Desember 2020 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan **belum diaudit oleh BPK.**

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2020 antara lain:

1. Jumlah tenaga kesehatan non medis yang menunjang pelayanan belum sesuai standar
2. Peralatan medis belum terpenuhi sesuai kelas rumah sakit kelas B pendidikan
3. Resiko *Bad Debt* yang tinggi
4. Sistem informasi rumah sakit belum memadai
5. Maintenance dan tingkat utilitas peralatan medis belum optimal
6. Evaluasi mutu pelayanan yang belum menyeluruh
7. Etos dan etika kerja SDM yang belum optimal
8. Tarif pelayanan belum sesuai kondisi terkini

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Pengusulan kepada Bupati untuk penambahan tenaga medis dan non medis
2. Mengusulkan alat medis yang belum terpenuhi melalui anggaran DAK, DAU, APBD dan BLUD
3. Meningkatkan koordinasi dengan yang terkait untuk mempercepat penagihan
4. Melakukan review ulang pembuatan Blue Print SIM RS dan pengembangan sistem informasi rumah sakit
5. Melakukan maintenance secara teratur dan berkala
6. Melakukan koordinasi yang efektif setiap unit-unit pelayanan
7. Meningkatkan profesionalitas SDM melalui penganggaran kepegawaian dengan disertai reward dan punishment
8. Menyusun dan menyesuaikan tarif dengan kondisi saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2020. Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di RSD dr. Soebandi. Kinerja RSD dr. Soebandi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020.

19 Januari 2021



DIREKTUR
RSD dr. Soebandi

dr. HENDRO SOELISTIJONO, MM.M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19660418 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI RSD dr. SOEBANDI	2
C. PERMASALAHAN UTAMA/ <i>ISSUE</i> STRATEGIS RSD dr. SOEBANDI	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. PERJANJIAN KINERJA.....	7
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2019	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
A. CAPAIAN KINERJA RSD dr. SOEBANDI TAHUN 2019.....	9
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	10
C. REALISASI ANGGARAN.....	13
BAB IV PENUTUP	15

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2016 - 2021
- Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Lampiran 4. Lampiran IKU OPD

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi RSD dr. Soebandi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan RSD dr. Soebandi.

Kinerja RSD dr. Soebandi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja RSD dr. Soebandi dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja RSD dr. Soebandi adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan RSD dr. Soebandi
- Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja RSD dr. Soebandi dalam rangka meningkatkan kinerja RSD dr. Soebandi dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

B. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI RSD dr. SOEBANDI

Tugas dan fungsi susunan organisasi RSD dr. Soebandi diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 70 tahun 2009 sebagai berikut :

- 1) RSD dr. Soebandi mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijaksanaan pelaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan, serta mengawasi dan pengendalian pelaksanaan tugas rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) RSD dr. Soebandi dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Pelayanan medis
 - b. Pelayanan penunjang medis dan non medis
 - c. Pelayanan dan asuhan keperawatan
 - d. Pelayanan rujukan
 - e. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
 - f. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan
 - g. Pelayanan administrasi, keuangan dan akuntansi.

C. PERMASALAHAN UTAMA/ ISSUE STRATEGIS RSD dr. SOEBANDI

Permasalahan yang teridentifikasi di RSD dr. Soebandi secara ringkas adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah di RSD dr. Soebandi Jember

NO	PERMASALAHAN
1	Jumlah tenaga kesehatan non medis yang menunjang pelayanan belum sesuai standar;
2	Peralatan medis belum terpenuhi sesuai kelas rumah sakit kelas B pendidikan
3	Resiko <i>Bad Debt</i> yang tinggi
4	Sistem Informasi Rumah Sakit belum memadai

5	<i>Maintenance</i> dan tingkat <i>utilitas</i> peralatan medis belum optimal
6	Evaluasi mutu pelayanan yang belum menyeluruh
7	Etos dan etika kerja SDM yang belum optimal
8	Tarif pelayanan belum sesuai kondisi terkini
9	Minat pasien umum yang berobat ke rumah sakit lain cukup besar
10	Tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan (perlindungan konsumen)
11	Berlakunya rujukan berjenjang BPJS (<i>zonasi</i>)
12	Semakin berkurangnya subsidi pemerintah
13	Belum stabilnya iklim perekonomian yang menunjang sektor kesehatan
14	Munculnya rumah sakit swasta berjangkauan nasional

- **Penentuan Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan di RSD dr. Soebandi, maka isu-isu strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Identifikasi Isu-Isu Strategis di RSD dr. Soebandi Tahun 2016 – 2021

TAHUN	ISU STRATEGIS
2016	Penambahan pelayanan <i>Cathlab</i>
2017	1. Pembangunan <i>Incenerator</i> 2. Central gas medis
2018	Pembangunan Gedung Rawat Jalan (Poliklinik)
2019	1. Pembangunan Gedung Rawat Jalan (Poliklinik) 2. Pembangunan Gedung Parkir Bertingkat
2020	Pembangunan Gedung Cancer Center, IBS, Rawat Intensif dan Radio Therapy
2021	Pembangunan Gedung Administrasi, Perkantoran dan Hall Utama

RSD dr. Soebandi mempunyai beberapa analisa permasalahan yang sangat mungkin menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi rumah sakit dalam jangka panjang yaitu aspek pelayanan dan pendidikan.

Tabel 1.3 Ancaman dan Peluang di RSD dr. Soebandi .

ANCAMAN	PELUANG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat pasien umum yang berobat kerumah sakit lain cukup besar; 2. Tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan (perlindungan konsumen) Dan profesionalisme SDM; 3. Berlakunya rujukan berjenjang BPJS (zonasi); 4. Semakin berkurangnya subsidi pemerintah; 5. Belum stabilnya iklim perekonomian yang menunjang sektor kesehatan; 6. Munculnya rumah sakit swasta berjangkaran nasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pemkab terhadap Pembangunan gedung rumah sakit; 2. Rumah sakit rujukan regional untuk wilayah Jawa Timur bagian timur; 3. Bekerja sama dengan Jaminan Kesehatan BPJS/ yang lainnya; 4. Terjalannya kerjasama rumah sakit dengan institusi lain; 5. Tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih; 6. Potensi pasar yang besar; 7. Pada akhir minggu rujukan meningkat dari RS sekitar

Tabel 1.4 Kekuatan dan Kelemahan di RSD dr. Soebandi

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dokter spesialis dan dokter sub spesialis; 2. Jumlah dan jenis pelayanan; 3. Kompetensi professional SDM dengan status rumah sakit pendidikan; 4. Sebagai rumah sakit yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD dengan status penuh; 5. Memiliki peralatan medik berteknologi canggih; 6. Kemampuan mendanai biaya operasional BLUD melampui standar (75%). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kesehatan non medis yang menunjang pelayanan belum sesuai standar; 2. Peralatan medis belum terpenuhi sesuai kelas rumah sakit kelas B pendidikan; 3. Resiko <i>Bad Debt</i> yang tinggi; 4. Sistem Informasi Rumah Sakit belum memadai; 5. <i>Maintenance</i> dan tingkat <i>utilitas</i> peralatan medis belum optimal;

KEKUATAN	KELEMAHAN
	6. Evaluasi mutu pelayanan yang belum menyeluruh; 7. Etos dan etika kerja SDM yang belum optimal; 8. Tarif pelayanan belum sesuai kondisi terkini.

Perdagangan bebas ASEAN dan global secara nyata akan memberikan pengaruh pada tingkat persaingan kualitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, serta penerapan tarif. Pengaruh positif yang mungkin akan didapatkan pihak rumah sakit adalah tersedianya alternative tenaga kesehatan berkualitas yang akan menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan. Pengaruh negatifnya adalah pihak rumah sakit akan dihadapkan pada persaingan yang mungkin tidak sehat terkait dengan upaya menurunkan tarif dan mempertahankan pelanggan yang bias berujung konflik. Selain itu juga akan terjadi perubahan filosofi rumah sakit dari sosial menjadi komersial.

Akreditasi Standar Internasional (KARSI/JCI) memungkinkan pihak rumah sakit untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien meningkatkan daya saing internasional sehingga pasar tidak hanya berasal dari konsumen regional. Akreditasi mendorong Perubahan dalam organisasi kesehatan. Perubahan signifikan terjadi pada enam area (administrasi dan manajemen, *review systems*, organisasi staf medis, fasilitas dan keamanan RSD dr. Soebandi fisik, layanan keperawatan, perencanaan) memberikan peluang bagi professional kesehatan untuk merefleksikan praktek organisasional, memperkenalkan mengenai program mutu yang berkesinambungan, peningkatan kualitas pada pedoman klinis. Akreditasi meningkatkan kinerja rumah sakit : Kreig, T(1996) menjelaskan bahwa kelebihan program akreditasi meliputi meningkatnya komunikasi, komitmen pada *best practice*, ketersediaan informasi untuk kegiatan evaluasi dan kegiatan mutu perawatan, focus yang lebih besar pada pasien, mendukung perubahan, pembinaan staf. Sedangkan Chen,J etal (2003) menyatakan bahwa rumah sakit yang tidak terakreditasi menunjukkan kualitas yang lebih rendah dibanding rumah sakit yang terakreditasi walaupun terdapat banyak variasi dalam kinerja diantara rumah sakit terakreditasi.

Sistem Jaminan Kesehatan Nasional akan mempunyai manfaat secara komprehensif bagi masyarakat dengan menghadirkan pelayanan yang paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif secara merata sehingga akan mendukung program

MDG's dalam menanggulangi angka kemiskinan. Tetapi perlu dipersiapkan solusi bagi rumah sakit terkait mekanisme rujukan dan pembayaran serta tarif akibat penerapan JKN ini.

Target pencapaian akreditasi SNARS Edisi I pada akhirnya akan memerlukan berbagai upaya pendukung meliputi persiapan ketenagaan, kompetensi, ketersediaan peralatan dan perlengkapan. Kedokteran yang mumpuni yang juga akan ditunjang oleh alokasi keuangan rumah sakit.

Penyesuaian Review Renstra RSD dr. Soebandi tahun 2019 dengan Visi Misi RPJMD RSD dr. Soebandi tahun 2016 - 2021 memiliki dampak yang besar pada penentuan visi misi RSD dr. Soebandi dan harus berkesinambungan. Sasaran dari pembangunan kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan yang semakin menjangkau seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diupayakan adanya suatu kerjasama yang baik antara sektor pembangunan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pertemuan lintas sector merupakan pangkal awal dari melaksanakan perencanaan pembinaan secara terpadu di masyarakat dengan mengedepankan skala prioritas.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu adanya saling pengertian dan keterbukaan diantara komponen terkait. Untuk menggalang kerjasama lintas sector terutama dalam membina peran serta aktif masyarakat maka perlu koordinasi antara sektor yang bersangkutan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja, target kinerja, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan.

Tabel 2.1 Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja
RSD dr. Soebandi Jember

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata	Survey Kepuasan Masyarakat : - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Akreditasi : - RS Versi 2012 - SNARS Edisi I - Pendidikan Kinerja Pelayanan : - BOR - ALOS - TOI - BTO - NDR - GDR - CRR (<i>Cost Recovery Rate</i>)	B Lulus Paripurna Lulus Paripurna A 65 – 80% 3 – 5 hari 1 – 3 hari 40 – 50 kali 42 ‰ 70 ‰ 90,00 %

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Ada 1 (satu) sasaran RSD dr. Soebandi pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

Sasaran : Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata.

Indikator Sasaran : 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

2. Akreditasi Rumah Sakit :

- Akreditasi RS Versi 2012
- Akreditasi SNARS Edisi I
- Akreditasi Pendidikan

3. Kinerja Pelayanan :

- BOR
- LOS
- TOI
- BTO
- NDR
- GDR

4. Cost Recovery Rate (CRR)

2. Program dan Indikator Program

Program-program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran RSD dr. Soebandi Tahun 2020 sebanyak 1 (satu) program utama yaitu :

Program Pelayanan Kesehatan BLUD.

Indikator Program : Prosentase tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional rumah sakit.

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan RSD dr. Soebandi selama Tahun 2020 sebanyak 1 (satu) kegiatan yaitu :

- Program Pelayanan Kesehatan BLUD terdiri kegiatan-kegiatan :
 - Kegiatan : Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD
- Indikator Kegiatan (output/keluaran) : Prosentase tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional rumah sakit

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA RSD dr. SOEBANDI TAHUN 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan RSD dr. Soebandi dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
3.	55 % s/d 75 %	CUKUP
4.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020 RSD dr. Soebandi Jember

NO.	SASARAN		INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	TRATEGIS					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata	1	Survey Kepuasan Masyarakat :	B	A	Baik
		-	Indeks Kepuasan Masyarakat			
		2	Akreditasi :	Lulus Paripurna	-	-
		-	RS Versi 2012	Lulus Paripurna	Paripurna	Baik
		-	SNARS Edisi I	A	-	-
		-	Pendidikan			
		3	Kinerja Pelayanan :	65 – 80 %	50,36 %	Tidak Baik
		-	BOR	3 – 5 hari	4,31 hari	Baik
		-	ALOS	1 – 3 hari	4,25 hari	Baik
		-	TOI	40 – 50 kali	42,55 kali	Baik
		-	BTO	≤ 44 ‰	41,27 ‰	Baik
		-	NDR	≤ 75 ‰	103,61 ‰	Tidak Baik
		-	GDR	90,00 %	107,19 %	Sangat Baik
		-	CRR(<i>Cost Recovery Rate</i>)			

Ket :

- Tahun 2020 tidak ada kegiatan Akreditasi, karena akreditasi dilakukan setiap 3 tahun.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap 1 (satu) sasaran dari 3 (tiga) indikator sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

1. Tujuan 1 Sasaran 1 :

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1 RSD dr. Soebandi Jember

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019	Th. 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata	1. Survey Kepuasan Masyarakat :	B	A	A
		- Indeks Kepuasan Masyarakat			
		2. Akreditasi :	Lulus Paripurna	-	-
		- RS Versi 2012	Lulus Paripurna	Paripurna	Paripurna
		- SNARS Edisi I	A	B	-
		- Pendidikan			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019	Th. 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3. Kinerja Pelayanan :			
		- BOR	65 – 80 %	74,58 %	50,36 %
		- ALOS	3 – 5 hari	3,85 hari	4,31 hari
		- TOI	1 – 3 hari	1,37 hari	4,25 hari
		- BTO	40 – 50 kali	67,63 kali	42,55 kali
		- NDR	44 ‰	41,06 ‰	41,27 ‰
		- GDR	75 ‰	107,12 ‰	103,61 ‰
		- CRR(Cost Recovery Rate)	90,00 %	101,11 %	107,19 %

Sumber Data : Instalasi Humas, Instalasi Rekam Medik dan Bagian keuangan RSD dr. Soebandi Jember

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA RSD dr. Soebandi Jember

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th.2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata	1. Survey Kepuasan Masyarakat :	A	A	Baik
		- Indeks Kepuasan Masyarakat			
		2. Akreditasi :	Lulus Paripurna	-	Baik
		- RS Versi 2012	Lulus Paripurna	Paripurna	Baik
		- SNARS Edisi I	B	-	Baik
		- Pendidikan			
		3. Kinerja Pelayanan :			
		- BOR	65 – 80 %	50,36	Tidak Baik
		- ALOS	3 – 5 hari	4,31	Baik
		- TOI	1 – 3 hari	4,25	Baik
		- BTO	40 – 50 kali	42,55	Baik
		- NDR	44 ‰	41,27	Baik
		- GDR	75 ‰	103,61	Tidak Baik
		- CRR(Cost Recovery Rate)	90,00 %	107,19 %	Sangat Baik

Sumber Data : Instalasi Humas, Instalasi Rekam Medik dan Bagian Keuangan RSD dr. Soebandi Jember

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2020	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata	1. Survey Kepuasan Masyarakat : - Indeks Kepuasan Masyarakat 2. Akreditasi : - RS Versi 2012 - SNARS Edisi I - Pendidikan 3. Kinerja Pelayanan : - BOR - ALOS - TOI - BTO - NDR - GDR - CRR(Cost Recovery Rate)	A - Paripurna - 50,36 % 4,31 hari 4,25 hari 42,55 kali 41,27 ‰ 103,61 ‰ 107,19 %	B - Paripurna - 65-80% 6-9 hari 1-3 hari 40-50 kali <25 ‰ <45 ‰ 100 %	+ + - + + + + - +

Sumber Data : Instalasi Humas, Instalasi Rekam Medik dan Bagian Keuangan RSD dr. Soebandi Jember

Dari table diatas rata-rata pencapaian sasaran adalah **Baik**. Untuk realisasi kinerja pelayanan BOR, NDR dan GDR belum memenuhi standar, hal ini dikarenakan adanya kejadian pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan BOR belum sesuai standar karena beberapa ruangan tidak dapat beroperasi secara optimal. Angka GDR sangat tinggi karena banyaknya pasien rujukan covid 19 yang datang dalam kondisi parah. Hal ini juga diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan jika mengalami gangguan kesehatan. Masyarakat takut bahwa rumah sakit nantinya membuat pasien non covid 19 menjadi covid.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran 1** terdiri dari 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesehatan BLUD

a. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD

Tabel 3.4 Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD
RSD dr. Soebandi Jember

	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
Input/ Masukan : Jumlah Dana	:	
Output/Keluaran : Terlaksananya kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan BLUD	12 bulan	12 bulan
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan : RSD dr. Soebandi		

C. REALISASI ANGGARAN.

1. Alokasi Anggaran OPD

Proporsi Anggaran pada tahun 2020, Belanja Langsung sebesar 100% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 0,00%

Anggaran Pendapatan RSD dr. Soebandi tahun 2020 adalah sebesar Rp.177.317.065.897,00 dengan realisasi Rp. 177.738.911.053,26 (100,24%).

Anggaran Belanja RSD dr. Soebandi tahun 2020 adalah sebesar Rp.177.317.065.697,00 yang terdiri dari:

- a. Belanja Tidak Langsung Rp. 0,00
- b. Belanja Langsung Rp. 177.317.065.697,00
 - Belanja Pegawai Rp. 9.000.000.000,00
 - Belanja Barang/jasa Rp. 146.816.179.697,00
 - Belanja Modal Rp. 21.500.886.000,00

2. Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan RSD dr. Soebandi tahun 2020 sebesar Rp.177.738.911.053,26 (100,24%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Anggaran Pendapatan Tahun 2020 RSD dr. Soebandi Jember

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Umum	32.581.591.956,00	23.255.247.171,36	71,38
2	BPJS	127.970.269.049,00	129.476.852.208,00	101,18
3	Maskin Non Data Base	14.058.064.500,00	18.662.735.745,00	132,75
4	Lain-lain	2.707.140.192,00	6.344.075.928,90	234,35
Jumlah		177.317.065.697,00	177.738.911.053,26	100,24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui anggaran pendapatan tahun 2020 RSD dr. Soebandi adalah Rp.177.317.065.697,00 sedangkan realisasi tahun 2020 adalah Rp.177.738.911.053,26 atau 100,24%. Anggaran pendapatan BPJS, maskin non data base dan lain-lain mencapai target. Untuk realisasi pendapatan umum belum mencapai target hal ini dikarenakan masyarakat lebih banyak menggunakan BPJS karena program pemerintah.

3. Alokasi Belanja Tidak Langsung

Anggaran Belanja Tidak Langsung pada RSD dr. Soebandi Jember adalah Rp.0,00, hal ini dikarenakan kebutuhan gaji PNS (Pegawai Negeri Sipil) pada RSD dr. Soebandi Jember dianggarkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

4. Alokasi Anggaran Belanja langsung

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada RSD dr. Soebandi tahun 2020 terdiri dari:

Tabel 3.5 Realisasi Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan
BLUD RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2020

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
I	Program Pelayanan Kesehatan BLUD			
1	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD			
	- Belanja Pegawai	9.000.000.000,00	8.993.947.155,00	99,93
	- Belanja Barang dan Jasa	146.816.179.697,00	144.729.741.359,46	98,57
	- Belanja Modal	21.500.886.000,00	12.088.216.927,00	56,22
	TOTAL	177.317.065.697,00	165.811.905.441,46	93,51

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui total anggaran belanja tahun 2020 adalah Rp. 177.317.065.697,00 sedangkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp.165.811.905.441,46 dengan capaian 93,51%. Hal tersebut dikarenakan adanya efisiensi dalam kegiatan belanja operasional di RSD dr. Soebandi.

5. Alokasi Belanja Langsung Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran disajikan dalam tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) terlampir:

Berdasarkan tabel RKT 2020, dapat diuraikan proporsi alokasi anggaran belanja langsung RSD dr. Soebandi Jember sebagai berikut:

- a. Untuk Sasaran Starategis : Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk tenaga medis dan non medis secara merata

Didukung oleh :

- Program Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD Dengan Anggaran Rp 177.317.065.697,00,-

BAB IV PENUTUP

Dalam tahun 2020 RSD dr. Soebandi telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra RSD dr. Soebandi tahun 2016-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja RSD dr. Soebandi dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik** karena dari rata-rata indikator sasaran pencapaiannya dalam kategori baik.

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar Rp 165.811.905.441,46 (93,51%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp 0,00 (0,00%) dan Belanja langsung sebesar Rp. 165.811.905.441,46 (93,51%).

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan RSD dr. Soebandi masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan.dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kesehatan non medis yang menunjang pelayanan belum sesuai standar
2. Peralatan medis belum terpenuhi sesuai kelas rumah sakit kelas B pendidikan
3. Resiko Bad Debt yang tinggi
4. Sistem informasi rumah sakit belum memadai
5. Maintenance dan tingkat utilitas peralatan medis belum optimal
6. Evaluasi mutu pelayanan yang belum menyeluruh
7. Etos dan etika kerja SDM yang belum optimal
8. Tarif pelayanan belum sesuai kondisi terkini

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2020 dan tahun–tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Pengusulan kepada Bupati untuk penambahan tenaga medis dan non medis
2. Mengusulkan alat medis yang belum terpenuhi melalui anggaran DAK, DAU, APBD dan BLUD
3. Meningkatkan koordinasi dengan yang terkait untuk mempercepat penagihan
4. Melakukan review ulang pembuatan Blue Print SIM RS dan pengembangan sistem informasi rumah sakit
5. Melakukan maintenance secara teratur dan berkala
6. Melakukan koordinasi yang efektif setiap unit-unit pelayanan
7. Meningkatkan profesionalitas SDM melalui penganggaran kepegawaian dengan disertai reward dan punishment
8. Menyusun dan menyesuaikan tarif dengan kondisi saat ini

Demikian Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2020.

19 Januari 2021

DIREKTUR

RSD dr. Soebandi



dr. HENDRO SOELISTIJONO, MM.M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19660418 200212 1 001

LAMPIRAN